

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “ Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Sambas”. Fokus dan sub fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimanakah perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sambas. 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sambas. 3) Bagaimanakah evaluasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sambas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah studi kasus yakni yang berfokus pada mengeksplorasi secara mendalam mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sambas. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sejarah, dan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sambas. Dokumen dan arsip yang digunakan meliputi Capaian Pembelajaran, dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sambas telah berjalan secara komprehensif dan sistematis mencakup tiga tahap utama yang saling terintegrasi yakni: 1) Perencanaan: Tahap ini diawali dengan asesmen diagnostik untuk memetakan kesiapan dan gaya belajar siswa. Hasil asesmen ini kemudian digunakan sebagai dasar oleh guru untuk menyusun modul ajar yang relevan 2) Pelaksanaan: Guru mengimplementasikan diferensiasi konten, proses, dan produk dengan menggunakan metode tutor sebaya atau *jigsaw* yang efektif dalam mengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal siswa. Siswa yang lebih unggul berperan sebagai tim ahli untuk membantu teman-temannya sehingga terjadi kolaborasi yang aktif. 3) Evaluasi: Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran sejarah melalui refleksi formatif pada akhir pembelajaran. Selain itu nilai sumatif juga berfungsi mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan pemberian remedial dan pengayaan yang sesuai bagi siswa yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka penelitian ini mengajukan saran sebagai berikut: 1).Meskipun metode yang diterapkan sudah efektif penting bagi guru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengintegrasikan berbagai metode ataupun media dalam pembelajaran sejarah seperti media audiovisual, video dokumenter atau podcast. Hal ini dilakukan agar membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih bervariasi, relevan, dan menarik sehingga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam belajar sejarah. 2) sekolah diharapkan dapat mengadakan pelatihan workshop untuk guru secara berkala yang

berfokus pada pengembangan instrumen asesmen diagnostik yang lebih variatif dengan memanfaatkan teknologi pendidikan. Dukungan ini penting dilakukan untuk memastikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan dengan optimal sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang responsive terhadap kebutuhan setiap individu siswa 3) siswa diharapkan dapat memanfaatkan metode tutor sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri agar dapat berfikir kritis dan berkerja sama dengan tim karena pengalaman belajar ini akan menjadi sangat bermakna sebagai bekal bagi kalian dimasa yang akan datang.